

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yakni penelitian kualitatif yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang diamati oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono, (2011) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alami, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian telah menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis dalam empiris yang telah diperoleh.

B. Metode Penelitian

Menurut Ulber Silalahi, (2012), metode dalam bahasa Yunani *methodos* yaitu cara atau jalan. Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Oleh sebab itu metode dapat diartikan sebagai cara mendekati, mengamati dan menjelaskan suatu gejala dengan menggunakan landasan teori.

Dalam arti luas, metode penelitian merupakan cara dan prosedur sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tertentu.

Dalam melakukan suatu penelitian, metode sangat diperlukan oleh seorang peneliti untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Berkaitan dengan penelitian tentang “Efektivitas permainan musik ansambel campuran dalam model lagu *paimura rame-rame* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Frater Don Bosco Lewoleba.” Metode penelitian yang saya ambil di SMAS Frater Don Bosco Lewoleba adalah metode tindakan lapangan.

Metode penelitian tindakan lapangan ini digunakan oleh penulis untuk melihat atau mengamati proses latihan dan terlibat langsung sebagai pelatih dalam mempelajari permainan musik ansambel campuran.

C. Lokasi Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 yang dibagi menjadi beberapa tahap:
 - a. Tahap persiapan penelitian, diawali dengan pengajuan judul, pembuatan proposal, penelitian.
 - b. Tahap observasi
 - c. Pelaksanaan penelitian.
2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAS Frater Don Bosco Lewoleba. SMAS Frater Don Bosco Lewoleba adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang SMA Swasta Katolik dibawah naungan para frater CMM yang bertempat di Kota Lewoleba, Kelurahan Lewoleba Timur, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, NTT. SMAS Frater Don Bosco Lewoleba memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 80/SK/BAP-S/M NTT/IX/2015.



*Gambar 3.1 Sekolah SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
Dokumentasi Ulrikus J. Naya. (Mei 2023)*

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan guru seni budaya dan siswa meliputi:

1) Guru Seni Budaya

Data yang diambil berupa kemampuan siswa dalam memainkan alat musik dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas.

2) Siswa

Data yang diambil mengenai materi-materi yang diajarkan oleh guru didalam kelas dan respon siswa ketika guru menjelaskan materi di dalam kelas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber kedua seperti buku – buku, laporan dan jurnal. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh dari data yang sudah ada di Sekolah adalah profil sekolah dan nama peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik SMAS Frater Don Bosco Lewoleba yang menjadi subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono, (2011).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data-data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti sendiri akan meninjau dan berpartisipasi langsung kelapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat. Guna mendukung dari pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik-teknik yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Pada penelitian ini, sumber tertulis yang dikumpulkan oleh peneliti berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permainan ansambel campuran.

2. Studi Lapangan

Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Studi lapangan ini menggunakan beberapa metode

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Dalam penelitian ini hal yang diobservasikan adalah kondisi yang ada di lokasi dimana penelitian akan dilakukan, dalam hal ini SMAS Frater Don Bosco Lewoleba.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini guna mendapatkan data langsung secara lisan dari narasumber atau informasi tentang hal yang berhubungan dengan penulisan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap siswa-siswi kelas X dan XI mengenai kendala yang dihadapi dalam permainan alat musik khususnya dalam permainan ansambel campuran.

c. Dokumentasi

Pengambilan data-data yang dikumpulkan dalam bentuk rekaman video dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan

pemahaman arti keseluruhan. Menurut sugiyono, (2011) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (Observasi), Wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisa data hasil penelitian adalah teknik analisa deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah dianalisis. Sehingga menjadi data yang akurat yang sesuai dengan pengamatan dilapangan.

Data yang diperoleh dilapangan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu dipilah-pilah untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan permasalahan peneliti lalu diklarifikasi melalui sub- sub pembahasan yang disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

Data kualitatif yang berasal dari obserasi siswa-siswi yang merupakan bentuk gambaran berupa informasi yang memberikan gambaran tingkat pemahaman anak terhadap bahan pembelajaran memainkan musik ansambel campuran secara tepat. Selanjutnya diklarifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis, untuk kemudian dikaitkan dengan data kuantitatif sebagai dasar untuk mendesripsikan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian, meliputi:

1. Partitur
2. HP
3. Speaker
4. Buku, pena, bulpoin
5. Meja
6. Kursi
7. Bahan dan alat untuk penelitian, diantaranya:

Tabel 3.1 Bahan dan alat untuk penelitian

No	Nama Alat
a.	Gong
b.	Gendang
c.	Keyboard
d.	Pianika
e.	Gitar Klasik
f.	Gitar Bass
g.	Kabel Jek

H. Personil Penelitian

Personil penelitian dalam penelitian ansambel campuran ini adalah:

1. Dosen pembimbing 1
2. Dosen pembimbing 2
3. Kepala Sekolah SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
4. Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
5. Subjek penelitian, dalam hal ini 6 peserta didik kelas X dan XI SMAS Frater Don Bosco Lewoleba
6. Kameramen